

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 5 tentang Aplikasi Pelaporan IGD di RS TNI AU Soemitro Surabaya, maka dapat dihasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Penelitian berhasil meneliti sistem yang berjalan pada unit rekam medis IGD RS TNI AU Soemitro. Hasilnya adalah sistem pelaporan masih dilakukan secara manual dengan membuat kertas sehingga petugas harus menuliskan pada kertas yang dianggap memakan banyak waktu. Hal tersebut merupakan suatu hambatan bagi petugas sehingga merasa kelelahan dalam melakukan pelaporan kunjungan IGD pada waktu tertentu bisa sangat banyak jumlahnya.
2. Peneliti berhasil menghasilkan rancangan *database* antarmuka dengan menyesuaikan pada tahap desain. *Database* yang dibuat dengan berdasarkan hasil observasi secara langsung di lapangan, namun ditemui kesulitan pada saat melakukan observasi. Petugas kurang memahami bagaimana pengimplementasian aplikasi yang terdapat pada rancangan database yang akan digunakan.
3. Peneliti berhasil melakukan perancangan database dan aplikasi antarmuka dengan menyesuaikan pada tahap desain. Peneliti berhasil melaksanakan tahap ini menggunakan bantuan perangkat lunak Visual Basic 6.0, SQL Server 2000 dan Crystal Report 8.5. Pembuatan aplikasi pelaporan kunjungan IGD pada tahap ini peneliti

menyesuaikan kegiatan membangun aplikasi dengan pemberian source code ke dalam aplikasi agar dapat melakukan perintah *user* secara tepat dan cepat.

4. Aplikasi pelaporan kunjungan IGD berbasis desktop, telah melewati tahap uji coba dengan menggunakan *blackbox testing* yaitu seluruh implementasi database, form, dan laporan telah berhasil, meskipun ditemui *error* pada awal pembuatan aplikasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh *form* yang diuji berhasil dalam melakukan perintah sesuai dengan kebutuhan di RS TNI AU Soemitro.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di unit rekam medis IGD RS TNI AU Soemitro Surabaya. Peneliti mampu memberikan saran sebagai berikut :

1. Petugas merasa kesulitan untuk melakukan pencatatan dikarenakan petugas yang berada pada unit pendaftaran dan pelaporan adalah orang yang sama. Proses pelaporan pada unit rekam medis IGD RS TNI AU Soemitro akan menggunakan aplikasi yang dibuat oleh peneliti sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan para petugas. Proses pendaftaran pada unit rekam medis IGD RS TNI AU Soemitro belum menggunakan aplikasi, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya adalah tentang pengadaan aplikasi pendaftaran untuk unit rekam medis IGD.
2. Pada aplikasi yang telah dibuat oleh peneliti belum dapat membedakan pasien BPJS dan umum, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat

menambahkan pelaporan kunjungan berdasarkan pasien BPJS dan umum.